

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian tentang prosesi tradisi *merariq parawangsa dengan jajar karang* di Desa Selong Belanak Kecamatan Praya Barat kabupaten Lombok Tengah.

1. Arak-arakan merariq suku Sasak, baik dari kalangan Parawangsa maupun Jajar Karang, pawai pernikahan serupa, lebih spesifiknya ada beberapa pawai konvensional merariq suku Sasak; a) mengambil (melepas) calon pasangannya diambil b) sah atau benar mengatakan bahwa wanita telah diambil (merariq) c) meminta penjaga komitmen mencari penjaga dan (ijab kabul) d) begawe (perayaan) e) penyerahan angsuran dan pengiriman Aji Krame f) penyergapan dalam seri ini dilakukan oleh seluruh kelompok pria beruntung dengan lingkungan kota setempat dan pria jam itu hanya mengunjungi rumah wanita jam itu dan g) bingkisan yang nae, khususnya kunjungan suami ke keluarga wanita sejam setelah acara nyongkolan bertekad untuk menghadirkan semua kerabat terdekat secara khusus.
2. Perbedaan antara Parawangsa dan Jajar Karang harus terlihat dari a) cara berpakaian mereka b) payung besar yang digunakan saat nyongkolan. Selain itu, pembedanya terletak pada aji krame yang dirujuk dalam pawai serah terima sorong. Dalam hal seseorang berasal dari kelompok Raden, nilainya 100, jika dari masa lalu, nilai barang adalah 66, sedangkan dari rakyat jelata adalah 33.

Bagaimanapun, perbedaan-perbedaan di atas sekarang tidak lagi terlihat, sampai sekarang baik hubungan yang dilakukan oleh Parawngsa dan Jajar Karang dalam arak-arakan saat ini tidak dapat dikenali yang mana Parawngsa dan Jajar Karang.

5.2 Saran

Sehubungan dengan ujian tersebut, saya ingin memberikan bimbingan kepada berbagai kalangan, khususnya bangsa Sasak yang menjadi titik fokus penjelajahan di Desa Selong Belanak, Kecamatan Praya Barat, Kabupaten Lombok Tengah, dan kepada para perintis sejati, perintis konvensional, daerah setempat. pionir dan daerah setempat untuk memberikan nasehat dan arahan agar mereka terus menerus menyelamatkan masyarakat dan adat istiadat sesuai dengan ajaran yang ketat, awiq atau peraturan baku yang berlaku di daerah. Yang telah diwariskan di suatu tempat di sekitar para pendahulu kita kepada kita semua, khususnya masyarakat Selong Belanak.

DAFTAR PUSTAKA

- Annisa Rizky Amalia, *Skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta 2017 yang berjudul "Tradisi Perkawinan Merarik Suku Sasak Di Lombok: Studi Kasus Integrasi Agama dengan Budaya Masyarakat Tradisional"* objek kajiannya adalah perspektif Islam menggunakan metode kualitatif dengan melakukan pendekatan antropologi agama. Diambil pada tanggal 18 September 2021 dari <https://digilib.uin-suka.ac.id>
- Arikunto, Suharsimi 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Bayu, Lalu. 2006. *Manusia sasak bagaimana menggaulinya*. Yogyakarta: Genta
- Brata, Nugroho. 2008. *PT.Freport dan Tanah Adat Komoro Kajian Teori-Teori Antropologi*, Semarang: UNNES Press
- Daramawan, Lalu, 2006. *Sistem Perkawinan Masyarakat Sasak (Interpretasi atas Dialektika Agama dengan Tradisi Merarik Masyarakat Lombok Nusa Tenggara Barat)*, Yogyakarta: Skripsi UIN Sunan Kalijaga. Diambil pada tanggal
- Hadikusuma, Hilman. 2007. *Hukum Perkawinan Indonesia Menurut Pandangan Hukum Adat Agama*. Bandung: CV Mundarmaj
- Harlan, Mukminah. 2019. *Tradisi Suku Sasak. Mataram* : CV Pustaka Bangsa
- H.M.A.Tihami dkk, *Fiqh Munakad Kajian Fiqih Nikah Lengkap*. Jakarta Rajawali Pers, 2009:6
- Husni H., and Cut Meurah R, 2004. 'Praparation and Charactrization of Activatid Carbon From Banana Stem by Using Nitrogen Gas', *Jurnal Reserch Thnik kimia, Universitas kuala, Banda Aceh*, Vol.. Diambil pada tanggal 19 September 2021 dari
- Khairudin. 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Yogyakarta: Nuansa Aksara
- Lukman, Lalu. 2005. *Pulau Lombok Dalam Sejarah di tinjau Dari Aspek Budaya*. Mataram: Ttp, Jurnal Pulau Lombok dalam Sejarah ditinjau Dari Aspek Budaya. Vol. 5. Diambil pada 19 September 2021 dari <https://katalogpadkoabima.perpusn>
- Moleong, L. 2007. *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: PT. Rosda karya.
- Moleong, L. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Murdiono. 2007. *Pengaruh budaya terhadap pola prilaku masyarakat*. Skripsi Universitas Alaudin. Diambil pada 20 September 2021 dari <https://repositori.uin-alauddin.ac.id>

- Nazaruddin, N., 2020. *Sakinah, Mawaddah Wa Rahmah Sebagai Tujuan Pernikahan: Tinjauan Dalil Dan Perbandingannya Dengan Tujuan Lainnya Berdasarkan Hadits Shahih*. *Jurnal Asy-Syukriyyah*, 21(02), pp.164–174. Diambil pada 20 September 2021 dari <https://jurnal.asy-syukriyyah.ac.id>
- Nuryati, N., 2019. *Kearifan Lokal Etnis Sasak dalam Cerita Rakyat Monyeh*. *MABASAN*, 5(1), pp.102–115. Diambil pada 20 September 2021 dari <https://mabasan.kemendikbud.go.id>
- Rejeki, S. b& Hermawati, H., 2020. *Prosesi Adat Merarik Masyarakat Bangsawan dengan Masyarakat Biasa di Desa Sengkerang Kecamatan Praya Timur Kabupaten Lombok Tengah*. *CIVICUS: Pendidikan-Penelitian-Pengabdian Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 8(2), p.91.
- Sanisah, S., 2015. *Kebijakan Pengelolaan Anggaran Pendidikan Di Kabupaten Lombok Tengah*. *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Bisnis (JPEB)*, 3(1), p.101. Diambil pada 20 September 2021 dari <https://journal.unj.ac.id>
- Seri Perundang-undangan, undang-undang Tentang Perkawinan Pasal 1 No. 1 Thn 1974*, Jakarta : Pustaka Yustisia,2009 hal.7.
- Sugiyono. (2017) *Metode Penelitian Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta,CV.
- Sugiyono. 2013. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung:Alfabet
- Sumadi, I Wayan Suci (dkk), *Tradisi nyongkol dan Eksistensinya di Pulau Lombok*, Yogyakarta: Ombak, 2013.
- Undang-Undang RI Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan*. Bandung: Citra Umbara, 2012
- W.j.S. *Kamus Kamus Umum Bahasa Indonesia* Jakarta: PN Balai Pustaka, 1985:1088
- Zuhadi, M. Harfin. *Praktik Merarik Wajah Sosial Masyarakat Sasak*, IAIN Mataram: Lembaga Pengkajian-Publikasi Islam & Masyarakat, 2012.
- Soesandireja sejarah dan tradisi suku sasak lombok NTB, juli 2010*. Diambil pada 21September 2021. Diakses dari <http://www.wacananusantara.org/sejarah-dan-tradisi-suku-sasak/>
- http://doelmith.multiply.com/journal/item/34/TRADISI_MERARIQ_ADAT_LOMBOK_AKULTURASI_ISLAM_DAN_BUDAYA_LOKAL, (diakses 28-9-2021)
- www.selongbelanak.opendesa.id diakses hari Selasa tanggl 15 Maret 2022.

Lampiran 1.

PEDOMAN OBSERVASI

TRADISI *MERARIQ* PARAWANGSA DENGAN *JAJAR KARANG* DI DESA SELONG BELANAK KECAMATAN PRAYA BARAT KABUPATEN LOMBOK TENGAH

Dalam pengamatan (observasi) yang dilakukan adalah mengamati prosesi tradisi *merariq parawangsa* dengan *jajar karang* di Desa Selong Belanak Kabupaten Lombok Tengah Kecamatan Praya Barat

a. Tujuan:

Untuk memperoleh informasi data baik mengenai kondisi fisik maupun non fisik pelaksanaan tradisi *Merariq Parawangsa* dengan *Jajar karang* di Desa Selong Belanak Kabupaten Lombok Tengah Kecamatan Praya Barat

b. Aspek yang diamati

1. Alamat /lokasi Desa
2. Waktu observasi
3. Mengamati keadaan lingkungan
4. Jumlah penduduk
5. Prosesi *merariq parawangsa*
6. Prosesi *merariq jajar karang*

Lampiran 2.

PEDOMAN WAWANCARA I TRADISI *MERARIQ* PARAWANGSA DENGAN *JAJAR KARANG* DI DESA SELONG BELANAK KECAMATAN PRAYA BARAT KABUPATEN LOMBOK TENGAH

1. Wawancara dengan Kepala Desa

Tradisi *merariq parawangsa* dengan *jajar karang* di Desa Selong Belanak
Kabupaten Lombok Tengah Kecamatan Praya Barat

Wawancara dengan Kepala Desa

Nama : Lalu Yahya S.H.

Hari/Tanggal : Selasa 15 Maret 2022

Waktu : Jam 10: 30

Daftar Pertanyaan :

1. Bagaimana prosesi *merariq parawangsa* dengan *jajar karang* ?
2. Apakah dampak pernikahan *parawangsa* dengan *jajar karang* ?
3. Apakah makna *merariq parawangsa* dengan *jajar karang* ?

PEDOMAN WAWANCARA II
TRADISI *MERARIQ* PARAWANGSA DENGAN *JAJAR KARANG* DI
DESA SELONG BELANAK KECAMATAN PRAYA BARAT
KABUPATEN LOMBOK TENGAH

2. Wawancara dengan Kepala Dusun

Tradisi *merariq parawangsa* dengan *jajar karang* di Desa Selong Belanak
Kabupaten Lombok Tengah Kecamatan Praya Barat

Nama Kepala Dusun : Lalu Sugani S.Kom.

Hari/ tanggal :Senin 21 Maret 2022

Waktu : Jam 11:00

Daftar Pertanyaan :

1. Bagaimana prosesi yang harus di lalui dalam peraktik tradisi *merariq Prawangsa* dengan *jajar karang* di Desa Selong belanak?
2. Apakah makna *merariq parawangsa* dengan *jajar karang* ?
3. Apa saja perbedaan prosesi *merariq* yang di lakukan *parawangsa* dengan *jajar karang*?
4. Apa kontribusi kepala dusun saat tradisi *merariq*?

PEDOMAN WAWANCARA III
TRADISI *MERARIQ* PARAWANGSA DENGAN *JAJAR KARANG* DI
DESA SELONG BELANAK KECAMATAN PRAYA BARAT
KABUPATEN LOMBOK TENGAH

3. Wawancara dengan Tokoh Agama

Tradisi *merariq parawangsa* dengan *jajar karang* di Desa Selong Belanak
Kabupaten Lombok Tengah Kecamatan Praya Barat

Nama Tokoh Agama : Kyai Mernah

Hari /tanggal : Senin, 28 Maret 2022

Waktu : jam 4:30 sore

Daftar Pertanyaan :

1. Apa yang bapak ketahui tentang taradisi *merariq* ?
2. Bagaimana proses yang harus di lalui dalam tradisi *merariq*?



PEDOMAN WAWANCARA IV

TRADISI *MERARIQ* PARAWANGSA DENGAN *JAJAR KARANG* DI DESA SELONG BELANAK KECAMATAN PRAYA BARAT KABUPATEN LOMBOK TENGAH

4. Wawancara dengan Tokoh Adat *Parawangsa*

Tradisi *merariq parawangsa* dengan *jajar karang* di Desa Selong Belanak

Kabupaten Lombok Tengah Kecamatan Praya Barat

Nama Tokoh Adat : Mamiq Mus

Hari /Tanggal : Rabu, 23 Maret 2022

Waktu : 11:20 Siang

Daftar Pertanyaan :

1. Bagaiman sistem pernikahan masyarakat sasak?
2. Apa motivasi masyarakat Desa Selong Belanak menikah dengan *parawangsa*?
3. Menurut bapak ada nggak perubahan tradisi *merariq parawangsa* dengan *jajar karang* ?

PEDOMAN WAWANCARA V

TRADISI *MERARIQ* PARAWANGSA DENGAN *JAJAR KARANG* DI DESA SELONG BELANAK KECAMATAN PRAYA BARAT KABUPATEN LOMBOK TENGAH

5. Wawancara dengan Tokoh Adat *Jajar Karang*

Tradisi *merariq parawangsa* dengan *jajar karang* di Desa Selong Belanak
Kabupaten Lombok Tengah Kecamatan Praya Barat

Tokoh adat *jajar karang* : Amaq Sapar

Hari/ Tanggal : Sabtu, 26 Maret 2022

Waktu : Jam 5 :00 Sore

Daftar Pertanyaan :

1. Bagaimana pandangan para *parawangsa* terhadap golongan *jajar karang* tentang tradisi *merariq*?
2. Bagaimana pandangan anda tentang tradisi *merariq* ?

PEDOMAN WAWANCARA VI
TRADISI *MERARIQ* PARAWANGSA DENGAN *JAJAR KARANG* DI
DESA SELONG BELANAK KECAMATAN PRAYA BARAT
KABUPATEN LOMBOK TENGAH

6. Wawancara Masyarakat

Tradisi *merariq parawangsa* dengan *jajar karang* di Desa Selong Belanak
Kabupaten Lombok Tengah Kecamatan Praya Barat

Nama Masyarakat : Sahdan

Hari/ Tanggal : Rabu, 30 Maret 2022

Waktu: Jam 5 Sore

Daftar Pertanyaan :

1. Apa tanggapan anda mengenai tradisi *merariq parawangsa* dengan *jajar karang*?
2. Apakah makna *merariq parawangsa* dengan *jajar karang*?
3. Bagaimana pandangan para *parawangsa* terhadap *jajar karang* tentang *teradisi merariq*?

Lampiran 3.

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Kondisi geografis Desa Selong Belanak
2. Prosesi *merariq parawangsa* di Desa Selong Belanak Dan *Jajar Karang*
3. Penelitian wawancara



Lampiran 4.

**DAFTAR NAMA INFORMAN PENELITIAN SKRIPSI TRADISI *MERARIQ*
PARAWANGSA DENGAN JAJAR KARANG DI DESA SELONG BELANAK
KECAMATAN PRAYA BARAT**

| N0 | Nama | Keterangan |
|----|----------------------|--------------|
| 1 | Lalu yahya S.H. | Kepala Desa |
| 2 | Lalu Sugandi S.Kom. | Kepala Dusun |
| 3 | Kyai Mernah | Tokoh Agama |
| 4 | Mamiq Mus Amak Sapar | Tokoh Adat |
| 5 | Amak Sapar | Tokoh Adat |
| 6 | Shdan | Masyarakat |



Lampiran 5.

LEMBAR 1

HASIL WAWANCARA

Nama Kepala Desa : Lalu Yahya S.H

Hari/ Tanggal : Selasa 15 Maret 2022

Waktu : Jam 10 :30 Siang

| No | Pertanyaan | Jawaban |
|----|--|--|
| 1 | Bagaimana prosesi <i>merariq parawangsa</i> dengan <i>jajar karang</i> ? | Prosesi <i>merariq</i> sama <i>jajar karang</i> itu sama saja cuman letak pebedaanya di <i>aji kramenya</i> kalau perempuan dari kalangan <i>menak</i> biasanya, harganya /maharnya lebih mahal di bandingkan dari kalang biasa, Kalau Sistem Pernikahan ya sama yang pertama ada yang di lamar dan ada yg di curi tapi kebanyakan di curi caranya kalau menikah, kalau prosesi <i>merariq</i> sama cuman dari kalangan sesama <i>parawngsa</i> itu lebih kental adatnya di bandikan dari kalangan biasa tetapi kebanyakan sekarang sama saja prosesinya. Prosesi-prosesi <i>merariq</i> 1) memaling 2) <i>selabar</i> 3) <i>bait wali</i> dan di kawinkan yang 4) <i>begawe</i> 5) <i>sorong serah</i> 6) <i>nyongkolan</i> 7) bales ones nae(Wawancara 15 Maret 2022) |
| 2 | Apakah dampak pernikahan <i>parawangsa</i> dengan <i>jajar karang</i> ? | Dampaknya kalau laki-laki dari kalangan <i>parawangsa</i> menikah sama perempuan <i>jajar karang</i> nggak masalah gelar <i>parawangsa</i> tetap tetapi kalau seorang perempuan dari kalang <i>parawngsa</i> menikah dengan seorang laki-laki tidak <i>parawangsa</i> maka gelar <i>parawangsa</i> nya itu di buang (Wawancara 15 Maret 2022) |
| 3 | Apakah makna <i>merariq parawangsa</i> dengan <i>jajar karang</i> | Untuk menjaga keturunannya dan biar di hormati dari kalangan <i>parawangsa</i> dan <i>jajar karang</i> .(Wawancara 15 Maret 2022) |

LEMBAR 2

HASIL WAWANCARA

Nama Kepala Dusun : Lalu Sugandi S.Kom

Hari/ Tanggal : Senin, 21 Maret 2022

Waktu : Jam 11: 00 Siang

| No | Pertanyaan | Jawaban |
|----|--|---|
| 1 | Bagaimana prosesi yang harus di lalui dalam praktik tradisi <i>merariq Parawangsa</i> dengan <i>jajar karang</i> di Desa Selong Belanak? | Proses yg di lalui dalam prosesi <i>merariq</i> 1) tepaling (calon istrinya di curi). 2) <i>selabaran</i> (melaporkan calon istrinya udah di curi tadi malam), 3) <i>bait wali</i> (mencari wali nikah) atau bekawin, 4) <i>begawe</i> (mengadakan acara pesta pernikahan), 5) <i>sorong serah</i> (upacara seserahan dan syarat-syarat perkawinan), 6) <i>nyongkolan</i> (prosesi silaturahmi ke rumah perempuan dengan cara di iringi <i>gedang belek</i> Dengan keluarga dan masyarakat setempat, 7) <i>bales ones nae</i> memperkenalkan keluarga secara khusus setelah <i>nyongkolan</i> (wawancara 21 marat 2022) |
| 2 | Apakah makna <i>merariq parawangsa</i> dengan <i>jajar karang</i> ? | Makna <i>merariq</i> untuk menjaga keturunan dan biar di hormati dikalangan <i>parawangsa</i> atau <i>jajar karang</i> (wawancara 21 marat 2022) |
| 3 | Apa saja perbedaan prosesi <i>merariq</i> yang di lakukan <i>parawangsa</i> dengan <i>jajar karang</i> Apa kontribusi kepala dusun saat tradisi <i>merariq</i> | Perbedaanya kalau dari kalangan <i>parawangsa</i> itu lebih kental adat prosesinya sedangkn kalau di <i>jajar karang</i> prosesinya biasa-biasa dan letak perbedanya di <i>aji kerame</i> sangat mendukung dan memberikan support, dan mengkawal terus prosesi <i>merariq</i> sampai akhir prosesinya. (wawancara 21 marat 2022) |

LEMBAR 3

HASIL WAWANCARA

Nama tokoh Agama : Kyai Mernah

Hari/ Tanggal : Senin 28 Maret 2022

Waktu : Jam 4:30 Sore

| No | Pertanyaan | Jawaban |
|----|--|---|
| 1 | Apa yang bapak ketahui tentang tradisi merariq? | <p><i>sak tiang taok aran tradisi melaik eto wah ye te adek2an isik nenek moyangth</i></p> <p>Artinya : tradisi merariq itu udah dari dulu yg di tinggakan oleh nenek moyang kita</p> |
| 2 | Bagaimana prosesi yang harus di lalui dalam tradisi merariq? | <p><i>sak aran proses melaik eto dinde 1)sak jari seninen eto yak tepling2) yakn selabaran yakn barak ntan anakn wah tepaling wik bian 3) bait wali dan bekawin ngabil bali atau bekawin 4) begawe yan bareng rayakan bareng warge 5) sorong serah yan atong sesrahan sak wah tesepakat bareng-bareng 6)nyokolan dateng jok balen hak nine kadu gendang belek, kance keluarga daet warge 7) bales ones nae yakn dtaeng silaturahim kace keluage secare khusus</i></p> <p>Artinya: proses pernikahan , 1) memaling (di curi) calon istrinya dicuri kedua, 2)besejati/ mensejati atau berselabar yaitu memberi tahu bahwa anaknya di curi tadi malem, 3)bait wali atau bekawin (mecari wali nikah (ijab kabul) 4)begawe (pesta), 5)sorong serah menganterkan seserahan yang telah di sepakati bersama,6)nyokolan yaitu dateng kerumah perempuan bersama keluarga dan warga di iringi kadang belek, 7)bales ones naedateng bersama keluarga secara khusus untuk silaturahim</p> |

LEMBAR 4.
HASIL WAWANCARA

Nama tokoh adat *parawangsa* : Mamiq Mus

Hari/ Tanggal : Rabu, 23Maret 2022

Waktu : Jam 11:20 Siang

| No. | Pertanyaan | Jawaban |
|-----|--|---|
| 1. | Bagaimana sistem pernikahan masyarakat sasak? | sistem <i>merariq</i> masarakat sasak <i>eto arak 2 telamar dait memaling</i> Artinya: Sistem pernikahan masyarakat sasak itu ada dua yaitu di lamar dan di curi.(Wawancara 23 Marat 2022) |
| 2. | Apa motivasi masyarakat Desa Selong Belanak menikah dengan <i>parawangsa</i> ? | <i>Motivasinya adin sak begelar bangsawan lamun lek kalangan nine jajar karang jok mame parawngsa atau sik cintan lamun sak nine jajar parawngsa jok mame jajar karang jak motivsi daet sik cintan wah</i> Artinya : motivsinya biar ikut bergelar bangsawan atau karna cinta entah itu dari kalangan <i>parawngsa</i> ataupun dari kalangan <i>jajar karang</i> .(Wawancara 23 Marat 2022) |
| 3. | Menurut bapak ada nggak perubahan tradisi <i>merariq</i> <i>parawangsa</i> dengan <i>jajar karang</i> ? | <i>arak perubahan mungkin sik zaman, perubahan lek caren begawe daet pakaian</i> Artinya: ada perubahanya mungkin karna zaman, perubahannya dari cara berpakaian dan cara pesta. .(Wawancara 23 Marat 2022) |
| 4 | Apa saja perbedaan prosesi <i>merariq</i> yang di lakukan <i>parawangsa</i> dengan <i>jajar karang</i> ? | <i>perbedean cumen lek aji kerme dait payung agungn dait lek prosesin lamun sak kalangan atas lebih kentel datn sak kalangan biase-biase jek marak biasen</i> Artinya: perbedaanya kalau dari kalangan <i>parawngsa</i> itu lebih kental adat prosesinya sedangakn kalau di <i>jajar karang</i> prosesinya biasa-bisa dan letak perbedanya di <i>aji kramenya</i> . (Wawancara 23 Marat 2022) |

Lembar 5

HASIL WAWANCARA

Nama Tokoh Adat *Jajar Karang* : Amaq Sapar

Hari/ Tanggal : Rabu 26Maret 2022

Waktu : Jam 5 Sore

| No | Pertanyaan | Jawaban |
|----|--|---|
| 1 | Bagaimana Perosesi <i>merariq parawngsa</i> dean <i>jajar karang</i> ? | <p><i>prosesi merariq masyarakat parawngsa daet jajar karang anuk pade doang 1)tepaling calon senin eto isik semamen 2)selbaran yakn leto bebarak lah istilahn ntan wah tak tepaling wik bian anakn 3) bait wali atau bekawin(ijab kabul) 4)begawe yakn pade rayak'an (pesta) 5) sorong serah yakn atong sesrahan sak wah tesepakati bareng lek keluarga nine mame 6) nyongkolan eto yakn dateng jok balen sak nine kace keluarga daet warga 7) bales ones ne yakn dateng silaturohim seinggasn nyongkol</i></p> <p>Artinya : perosesi pernikahan <i>jajar karang</i> sama <i>parawngsa</i> sama saja 1) di curi calon istrinya di curi, 2) <i>besejati</i> atau <i>selabaran</i> yaitu memberi tau keluarga perempuan bahwa si anaknya telak di curi, 3)<i>bait wali</i> atau <i>bekawin</i> yaitu cari wali dan di nikahkan (ijab kabul), 4)<i>begawe</i> (pesta),5) <i>sorong serah</i> menganter seserahan yang telah di sepakati bersama, 6) <i>nyongkolan</i> yaitu prosesi silaturahim keluarga laki-ke keluarga perempuan, 7) <i>bales ones nae</i> yaitudateng silaturahim setelah acara <i>nyongkolan</i> (Wawancara 26 Marat2022)</p> |
| 2 | Bagaimana pandangan anda tentang tradisi <i>merariq</i> ? | <p><i>Tradsi meraiq eto menurut tiang harusn terpetahenkan sengak wah ye tewarisan lek nenek mayanth asalakan tesibangan dait Agama.</i></p> <p>Artinya : tradisi <i>merariq</i> itu menurut saya harus di pertahenkan karna itu warisan dari nenek moyang kita asalkan di seimbangkan dengan Agama.(Wawancara 26 Marat2022)</p> |

Lembar 6

HASIL WAWANCARA

Nama masyarakat : Sahdan

Hari/ Tanggal : Rabu, 30 Maret 2022

Waktu : Jam 5 Sore

| No | Pertanyaan | Jawaban |
|----|--|---|
| 1 | Apa tanggapan anda mengenai tradisi merariq <i>parawangsa</i> dengan <i>jajar karang</i> ? | Tanggapan saya itu udah biasa <i>parawngsa</i> menikah dengan <i>jajar karang</i> di desa ini |
| 2 | Apakah makna <i>merariq parawangsa</i> dengan <i>jajar karang</i> ? | makna <i>merariq</i> untuk menjaga keturunan biar di hormati dikalangan <i>parawngsa</i> atau <i>jajar karang</i> |
| 3 | Bagaimana pandangan para <i>jajar karang</i> dan <i>prawngsa</i> tentang teradisi <i>merariq</i> ? | <i>Tradisi mereiq</i> adalah budaya yg di tinggalkan oleh nenek moyang kita, yang patatut di pertahankan tradisi <i>merer</i> . |

Lampiran 6.

FOTO-FOTO PENELITIAN

Gambar 1. wawacara dengan kepala dusun Selong Belanak



Sumber: Dokumentasi Peneliti Hari Kamis Tanggal 21 Maret Tahun 2022

Gambar 2. Tokoh Adat



Sumber: Dokumentasi peneliti hari sabtu tanggal 26 Marat Tahun 2022

Gambar 3 Tokoh Agama



Sumber : Dokumentasi Peneliti Hari Senin Tanggal 28 Maret Tahun 2022

Gambar 4 masyarakat Selong Belanak



Sumber: Dokumentasi Peneliti Hari Rabu 30 Maret Tahun 2022

Gamabr 5 Peneliti



Sumber: *Nyokolan* Hari Selasa Tanggal 29 Marat Tahun 2022

Gambar 7 *Nyongkolan*



Sumber: Peneliti Hari Selasa Tanggal 29 Maret Tahun 2022